

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 SEPAUK KABUPATEN SINTANG

Kristina Yupita¹, Emusti Rivasintha²

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Program studi Pendidikan Sejarah

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

e-mail: kristinayupita@gmail.com, emustirivasintha87@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran sejarah secara efektif pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. 2) Untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran sejarah secara efektif pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi yang dilakukan dalam pembelajaran sejarah secara efektif pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dalam bentuk pendekatan penelitian studi kasus. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa informan, tempat penelitian dan dokumentasi sedangkan data sekunder berupa bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik observasi langsung, dan teknik dokumenter. Adapun alat pengumpulan data berdasarkan pada teknik pengumpulan data yang digunakan berupa panduan wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi. Validasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian secara spesifik yaitu mengenai Perencanaan pembelajaran sejarah dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang telah dikategorikan baik, persiapan pembelajaran sejarah yang dilakukan guru telah disusun secara terprogram, dimulai dari perencanaan dengan mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, merumuskan topik, materi atau masalah yang akan dibahas/disajikan, menentukan sumber pembelajaran serta merencanakan alat penilaian. Selanjutnya efektivitas pelaksanaan pembelajaran dilihat dari cara guru untuk merangsang siswa untuk aktif dalam belajar.

Kata Kunci : *Efektivitas, Pembelajaran Sejarah, Pandemi*

Abstract

The purposes of this study were 1) To determine the effective planning of history learning in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Sintang Regency. 2) To find out the effective implementation of history learning in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Sintang Regency. 3) To find out the obstacles and solutions that are carried out in learning history effectively in class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Sintang Regency. The research method used in this study is a qualitative descriptive method in the form of a case study research approach. Data and data sources in this study are primary data and secondary data. Primary data in the form of informants, research and documentation, while secondary data in the form of library materials, literature, previous research, books, and journals. Data collection techniques used are direct communication techniques, direct observation techniques, and documentary techniques. The data collection tools are based on the data collection techniques used in the form of interview guides, observation guides, and documentation. The data validation used is source triangulation and technique triangulation. The conclusion of this study is based on the results of specific research, namely the planning of history learning and the effectiveness of the implementation of history learning in Class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk, Sintang Regency has been categorized as good, the preparation of history learning carried out by the teacher has been programmed, starting from planning by preparing various learning tools such as Learning Implementation Plans (RPP), syllabus, formulating topics, materials or problems to be discussed/presented, determining learning resources and planning assessment tools. Furthermore, the effectiveness of the implementation of learning is seen from the way the teacher stimulates students to be active in learning.

Keywords: *Effectiveness, History Learning, Pandemic*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, dengan demikian terdapat perubahan dalam diri individu agar mampu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Dalam proses pendidikan tentunya tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari pendidikannya, semakin tinggi kemajuan suatu individu maka akan berpengaruh terhadap pola pikir, tingkah laku dan karakter yang mencerminkan dirinya

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang dikenal dengan nama Corona. Virus ini pertama kali muncul pada tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan provinsi Hubei Tiongkok, dan menyebarnya virus *Covid-19* keseluruh dunia dengan sangat cepat termasuk pula negara Indonesia, sehingga *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 14 Maret 2020 menetapkan sebagai wabah pandemi global, bahkan menyebabkan puluhan ribu manusia terpapar virus *covid-19* diseluruh dunia, bahkan menyebabkan banyak yang meninggal dunia

Pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sepauk terkhusus pada kelas XI IPS 1 menggunakan pendekatan saintifik yang mana pembelajaran hanya berpusat kepada siswa, guru disini sebagai penyedia kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Pendekatan saintifik adalah metode ilmiah pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013. Dalam pendekatan saintifik harus mencakup berbagai komponen seperti: mengamati, menanya, mencoba, mengolah,

menyajikan, menyimpulkan, dan menciptakan. Komponen ini harus diterapkan pada saat pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat selalu berperan aktif.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sepauk dengan mewawancarai wali kelas XI IPS 1, bahwasannya selama pembelajaran daring dilakukan sedikit banyak keluhan yang disampaikan oleh orang tua peserta didik mengenai kendala dalam pembelajaran berbasis *daring* mulai dari orang tua yang harus terus berperan aktif dalam memantau anaknya belajar, peserta didik kurang mandiri dalam belajar, keluhan lainnya terjadi jika tidak dipantau saat menggunakan handphone maka anak malas belajar dan beralih untuk bermain game, tidak memadainya konektivitas layanan internet, perangkat pembelajaran online seperti handphone maupun laptop juga masih terbatas yang dimiliki oleh masyarakat serta tentang pengaplikasian atau pemahaman dalam penggunaan media online masih kurang. Terutama pada mata pelajaran Sejarah yang sangat terdampak dalam proses pembelajarannya oleh adanya pandemi *covid-19* ini.

Berdasarkan permasalahan diatas maka sistem pembelajaran yang diterapkan disekolah saat ini yaitu belajar tatap muka terbatas tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Sistem terbatas yang terjadi yaitu dengan adanya rotasi pembelajaran di sekolah antara siswa yang masuk dan tidak masuk sehingga bergiliran. Hal ini dilakukan agar jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah berkurang. Demikian, penerapan suatu program perlu dilakukan sebuah evaluasi agar mendapatkan langkah perbaikan berbasis data yang jelas. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk tertarik melakukan penelitian dengan mengkaji mengenai "Analisis Efektivitas

Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang”.

METODE

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Nawawi (2012:61) mengatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) dan pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana”.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mengetahui keadaan suatu subjek atau objek berdasarkan fakta-fakta yang kongkrit sebagaimana adanya. Disini, penulis menggunakan metode deskriptif, sesuai dengan tujuan penelitian karena penelitian ini mengeksplor fenomena dengan apa adanya mengenai Efektivitas Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang

Penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian studi kasus (*case study*), pengertian diatas dapat disimpulkan studi kasus adalah penelitian untuk menghimpun data atau memperoleh data dari kasus tersebut dari permasalahan sosial dan akan diteliti secara mendalam dan mendetail. Demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan observasi, foto/video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Sugiyono

(2018:246) “ yang di sebut dengan teknik analisis interaktif ialah aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi (Sugiyono, 2018:246-247)

Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Sejarah Secara Efektif di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang

Mata pelajaran sejarah di sekolah merupakan sebuah pembelajaran yang sangat berguna bagi peserta didik dalam memahami kondisi pada masa kini dan merancang masa depan, namun pelajaran sejarah yang sangat kaya makna ini sering kali dipandang sebagai pembelajaran yang membosankan. Hal ini tidak terlepas dari cara penyampaian guru dan materi yang diajarkan, oleh karena itu, guru sebagai pelaksana pembelajaran harus memperhatikan dan mempersiapkan secara matang proses pelaksanaan mata pelajaran sejarah.

Selain itu dalam proses pembelajaran juga terdapat beberapa hal yang mendukung dalam belajar mengajar, seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa di dalam perencanaan pembelajaran selama satu tahun perlu terlebih dahulu membuat rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan standar kompetensi dasar yang telah ditentukan. Menentukan alokasi waktu sangat

diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.

Silabus juga mempunyai manfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Setelah pembuatan silabus kemudian guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilakukan oleh setiap guru yang bersangkutan dan rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri dari satu indikator atau beberapa indikator untuk suatu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga merupakan penggalan-penggalan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk mencapai ketuntasan kompetensi serta tindakan selanjutnya setelah pertemuan selesai.

Untuk mendukung proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, guru sejarah juga menyiapkan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Semakin baik suatu metode atau cara, maka semakin efektif pula pencapaian suatu tujuan. Guru sejarah juga menyiapkan media yang dibutuhkan saat proses pembelajaran, karena tidak hanya menyiapkan metode pembelajaran. Media yang dibutuhkan disesuaikan dengan materi ajar dan metode yang digunakan saat pengajaran. Metode yang aktif digunakan guru sejarah untuk menyampaikan materi cenderung pada penggunaan metode ceramah dan mencatat bahan pelajaran bermaksud untuk referensi siswa dalam menghadapi tes, ulangan dan sebagainya

dan metode ceramah memang dibutuhkan dalam mentransformasikan pengetahuan.

Dalam perencanaan pengajaran, salah satunya yang harus dipersiapkan adalah bentuk evaluasi yang akan dilakukan setelah materi ajar diberikan kepada siswa. Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan guru kepada siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang dikelas XI IPS 1 berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru sejarah dalam perencanaan pembelajaran sudah baik. bapak Nuryanto Setiawan, S.Pd mengatakan bahwa “untuk menyusun rencana pembelajaran saya terlebih dahulu menyiapkan dan memahami silabus, sebab didalamnya menyangkut langkah-langkah nyata sebagai pedoman pembelajaran dan setiap akan melaksanakan pembelajaran saya terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada rencana pembelajaran yang telah saya buat selain mempersiapkan rencana pembelajaran saya juga mempersiapkan susunan materi yang akan saya sampaikan dan mempersiapkan alat evaluasi berupa tes yang saya buat sendiri dengan materi yang sudah saya sampaikan dan terkadang saya menggunakan tes yang sudah tertera dalam buku LKS. Senada dengan apa yang dikatakan oleh siswa dari hasil wawancara kepada perwakilan siswa dari kelas XI IPS 1 yaitu Dini, Anggla, Flora Fernanda, Anggela Arlinda, Martinus Deo, dan Valentina (7 Desember 2021), mereka mengatakan bahwa materi yang disampaikan oleh bapak Nuryanto Setiawan sama dengan materi yang ada didalam buku teks dan terkadang tugas yang diberikan oleh beliau pun sama dengan yang ada di LKS.

Berdasarkan apa yang telah tertera diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang telah dibuat

oleh bapak Nuryanto Setiawan, S.Pd itu sudah baik dan jelas, dapat dilihat dari cara bapak Nuryanto Setiawan menjalankan apa yang telah beliau rencanakan dengan rencana pembelajaran yang telah beliau buat serta menjalankan evaluasi yang telah ia berikan pada saat akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Secara Efektif di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang

Tahap pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang terlaksana dengan baik, guru sejarah menyajikan materi sesuai RPP dan Silabus. Mengenai proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan formal dimana guru sebagai pemegang peranan penting. Jadi keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar hingga kemampuan mengadministrasikan kegiatan belajar mengajar. Sebelum guru masuk kedalam proses belajar mengajar, guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaian kompetensi dasar di awal pokok bahasan, tujuannya adalah agar siswa mengetahui tentang pokok-pokok materi yang akan dibahas.

Pada saat pembelajaran berlangsung banyak cara yang dipergunakan oleh guru agar siswa tersebut dapat menerima pelajaran dengan baik. cara pembelajaran adalah kegiatan dari perencanaan pembelajaran, yang akan dilakukan sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran dan pembelajaran yang sudah dibuat agar tidak jauh mengenai pembahasan yang akan dilakukan oleh guru tersebut pada saat ingin melakukan pembelajaran. Oleh karenanya dalam pelaksanaan akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum. Pada dasarnya ada

langkah-langkah dari pelaksanaan pembelajaran yang berlaku secara umum mengenai pembelajaran apapun untuk siapapun dan kapanpun. Guru membuka pelajaran, menjelaskan materi, murid menyimak, mengevaluasi, dan menutup pelajaran.

Pembelajaran akan berjalan efektif, apabila dalam cara yang dipersiapkan oleh guru dapat dioptimalkan dengan semaksimal mungkin kepada siswa dan guru itu sendiri, baik dari kesiapan guru tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran dan kreatifitas guru dalam memanfaatkan buku LKS yang ada sebagai media pembelajaran. Cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Sepauk berjalan dengan cukup efektif baik dilihat dari kesiapan guru sejarah tersebut sebelum memulai pelajaran guru melakukan perencanaan terlebih dahulu mengenai materi apa yang harus disampaikan kepada siswa, dan dalam proses pembelajaran media dan buku LKS yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru sejarah pada tanggal 6 Desember 2021 bahwa pembelajaran yang telah disampaikan oleh bapak Nuryanto Setiawan S.Pd ini sangatlah jelas dari segi volume suara saat beliau menjelaskan materi dan saat beliau mengatur situasi kelas pada saat pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan suasana mengajar yang kondusif.

Melihat dari hasil wawancara dengan bapak Nuryanto Setiawan S.Pd tanggal 6 Desember 2021 mengatakan bahwa “menurut beliau, beliau sudah menerapkan dengan cara menyampaikan materi pokok bahasan yang sudah disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang saya buat, dan mengontrol suasana di dalam kelas pada saat menyampaikan materi serta menyimpulkan dari isi materi yang telah dipelajari dengan cara mengajukan pertanyaan pada siswa yang

berkaitan dengan materi tersebut dan selanjutnya memberikan evaluasi berupa tes kepada siswa.

Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh keenam siswa perwakilan dari kelas XI IPS 1 yaitu Dini, Anggla, Flora Fernanda, Anggela Arlinda, Martinus Deo, dan Valentina tanggal 7 Desember 2021 mengatakan bahwa pada saat bapak Nuryanto Setiawan S.Pd menyampaikan materi pelajaran sudah sesuai dengan program pembelajaran.

3. Kendala dan Solusi Yang Dilakukan Dalam Pembelajaran Sejarah Secara Efektif di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang

Dalam pembelajaran sejarah terdapat kendala, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dalam pembelajaran sejarah terdapat kendala. Kendala utama yang dirasakan oleh guru adalah karena adanya waktu yang terbatas untuk mengajar. Adapun usaha untuk mengatasi kendala yang sesuai dengan rancangan pembelajaran. Jadi, ketika guru menyampaikan materi harus perlu adanya pemahaman materi sehingga saat menyajikan materi guru bisa menjelaskan secara detail dan mudah dipahami oleh siswa dikelas.

Dalam mengatasi pembelajaran sejarah guru harus memiliki keterampilan dan inovasi belajar dan mampu mengelola kelas agar lebih kondusif serta menguasai kelas agar para siswanya belajar dengan giat. Tugas guru ialah memilih metode dan strategi yang tepat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan efektif saat dikelas. Hal ini perlu dilakukan supaya antara guru dan siswa mampu bekerja sama untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif serta cenderung pembelajarannya sesuai dengan materi sehingga daya pikir para siswa lebih luas dan rasional. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran di kelas

XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk ini, untuk mengatasi kurang efektifnya pembelajaran sejarah untuk guru serta evaluasi saat di kelas, yaitu:

- a. Membawakan materi pembelajaran secara relevan, tegas dan tidak terlalu membingungkan penyampaiannya
- b. Mampu menganalisis pertanyaan dari siswa sehingga mudah dipahami
- c. Belajar dengan cara lebih aktif seperti menggunakan metode dan model pembelajaran
- d. Memberikan tujuan pengajaran secara berkelanjutan atau kontinuitas
- e. Menggunakan bahan pengajaran sesuai dengan fakta, konsep, prinsip dan keterampilan yang bisa menarik minat siswa untuk belajar lebih aktif

Memberikan teguran secara tegas jika terlihat siswa mulai tidak kondusif, hal ini membuat pembelajaran tidak efisien sehingga banyak waktu yang terbuang

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa analisis Efektivitas Pembelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang, secara umum sudah baik jika dijabarkan secara spesifik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang telah dikategorikan baik. Ini berarti persiapan pembelajaran sejarah telah disusun secara terprogram hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran sejarah yang dilakukan guru dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, merumuskan topik, materi atau masalah yang akan dibahas/disajikan, menentukan sumber pembelajaran serta merencanakan alat penilaian.
2. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang telah dikategorikan baik. Ini berarti persiapan pelaksanaan pembelajaran

sejarah oleh guru sejarah disusun secara terprogram hal ini dapat dilihat dari cara guru untuk merangsang siswa untuk aktif dalam belajar, mengungkapkan pertanyaan dengan jelas, serta memberikan kesempatan siswa menjawab pertanyaan dalam mengungkapkan pengetahuannya, mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya, menanggapi jawaban siswa serta mendorong terjadinya interaksi antar siswa.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari waktu pembelajaran yang terbatas dalam penyampaian materi dan ada sebagian siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara langsung dikarenakan belum mendapatkan ijin dari orang tua untuk hadir, adapun usaha untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran sejarah secara efektif di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang, menyatakan bahwa sudah berjalan secara kondusif dan efisien untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, yaitu dengan mengedepankan siswanya lebih aktif dan guru digunakan sebagai objek fasilitator dalam pembelajaran saat di kelas serta memberikan tugas tambahan dirumah kepada siswa karena waktu pembelajaran yang terbatas serta memberikan pembelajaran secara daring kepada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Firdaus. 2020. *Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. *Jurnal Utile*, 6 (2): 220-225.
- Ismaun. 2005. *Filsafat Sejarah*. Bandung: Historia Utama Press.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.